

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Pada Bab V ini, penulis menjabarkan bagian penutup yang didalamnya mencakup kesimpulan dan saran yang masing-masing akan dijabarkan sabagai berikut.

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil literatur yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai optimalisasi kemampuan komunikasi matematis siswa dengan pendekatan saintifik dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa.

Pendekatan saintifik adalah suatu proses pembelajaran yang dirancang supaya peserta didik secara aktif mengkonstruksi konsep, hukum, atau prinsip melalui kegiatan mengamati, merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik terbukti lebih efektif dalam pembelajaran dibandingkan dengan pembelajaran tradisional dengan langkah-langkah:

1. Mengamati (observasi)
2. Menanya
3. Mengumpulkan informasi
4. Mengasosiasikan/mencerna informasi
5. Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dari ke lima belas jurnal dapat mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis siswa di atas rata-rata 70 keatas. Maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat membantu siswa dalam mengoptimalkan kemampuan komunikasi matematis siswa.

## **5.2 Saran**

Setelah peneliti melakukan penelitian pada lima belas artikel diatas, peneliti mendapati hasil yang sangat baik dari menggunakan pembelajaran dengan pendekatan saintifik. Atas dasar itu peneliti menyarankan agar:

- a. Guru mata pelajaran matematika dapat menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran dengan materi apapun. Begitu pula dengan guru mata pelajaran lainnya.
- b. Guru tidak lagi menerapkan pembelajaran satu arah yang hanya berpusat pada guru, melainkan memulai untuk menerapkan pembelajarannya yang berpusat kepada siswa pada saat pembelajaran.
- c. Guru harus menggunakan pendekatan yang membuat siswa aktif dalam pembelajaran dan mampu membangkitkan rasa ingin tahu siswa terhadap materi yang diajarkan. Sehingga siswa mengalami sendiri proses pembelajaran yang dilaksanakan. Dengan demikian hasil belajar siswa pada pembelajaran mengalami peningkatan.